

MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR

Naili Muna Azizah¹, Zahrotun Nisa'², Akhmad Afroni³^{1,2,3}Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongannaili.muna.azizah24012@mhs.uingusdur.ac.id¹, zahrotun.nisa'24157@mhs.uingusdur.ac.id²,akhmad.afroni@uingusdur.ac.id³**Abstrak**

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengkaji dan menilai pelaksanaan kepemimpinan visioner oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif melalui studi literatur (literature review) dari berbagai sumber yang membahas topik kepemimpinan visioner dan peningkatan mutu. Kepemimpinan visioner dipandang sebagai pendekatan kepemimpinan yang berpusat pada masa depan, yang dapat ditandai dengan kemampuan kepala sekolah dalam menciptakan visi yang menginspirasi, serta dapat menggerakkan seluruh elemen yang ada di sekolah tersebut untuk berkolaborasi secara kolektif dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Temuan studi menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan visioner berperan penting dalam menciptakan sekolah yang kondusif, meningkatkan kualitas profesional guru, serta mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam proses pembelajaran. Penerapan kepemimpinan visioner juga terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki efektivitas pengelolaan sekolah. Oleh karena itu pengembangan kapasitas sekolah dalam kepemimpinan visioner menjadi salah satu kunci untuk memperbaiki serta mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dengan cara berkesinambungan.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar

Abstract

This research intends to explore and assess the application related to the visionary leadership framework by the principal in an effort to improve the quality of education in elementary schools. The method used is descriptive qualitative through literature studies (literature review) from various sources that discuss the topic of visionary leadership and quality improvement. Visionary leadership is seen as a leadership approach that focuses on the future, which can be characterized by the principal's ability to create an inspiring vision, and can move all elements in the school to work together to realize the predetermined vision. The study results reveal that school leaders who adopt visionary leadership has a significant function in fostering a supportive environment in educational institutions, improving the professional quality of teachers, and encouraging the involvement of all school residents in the learning process. The application of visionary leadership has

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365**Copyright : Author****Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

also been shown to improve student learning outcomes and improve the effectiveness of school management. Therefore, developing school capacity in visionary leadership is one of the keys to improving and increasing the quality of education in elementary schools in a sustainable manner.

Keywords: *Visionary Leadership, Principal, Quality of Education, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan peran kunci dalam membentuk karakter serta kemampuan akademik anak-anak. Kualitas pendidikan di tahap ini memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sumber daya manusia di masa depan. Namun, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sarana pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Di era perubahan yang cepat, seorang pemimpin sekolah harus memiliki visi yang jelas, mampu menggerakkan komunitas sekolah, serta beradaptasi dengan tantangan yang ada.

Kepemimpinan visioner merupakan pendekatan yang berfokus pada pencapaian tujuan jangka panjang melalui inovasi dan kerja sama yang solid. Kepala sekolah dengan gaya kepemimpinan ini tidak hanya menjalankan administrasi, tetapi juga menjadi agen perubahan yang menginspirasi seluruh warga sekolah untuk maju bersama (Rahmi et al., 2025). Mereka menciptakan budaya sekolah yang aktif dan kolaboratif, sehingga setiap individu merasa memiliki kontribusi dalam pencapaian visi sekolah.

Studi terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kepala sekolah yang menerapkan model kepemimpinan ini mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan profesional dan pemanfaatan teknologi pembelajaran yang lebih efektif (Purwanto, 2021). Selain itu, mereka juga memperkuat hubungan dengan orang tua dan masyarakat, menciptakan kemitraan strategis yang berdampak positif bagi perkembangan sekolah (Hartono et al., 2025). Meskipun model kepemimpinan visioner memiliki banyak keunggulan, implementasinya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa hambatan yang umum ditemukan meliputi kurangnya kesiapan guru terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya sekolah, serta minimnya pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah. Untuk mengatasi kendala ini, pendekatan inklusif dan partisipatif diperlukan agar semua pihak dalam ekosistem sekolah dapat terlibat aktif dalam proses transformasi pendidikan.

Selain aspek strategi dan inovasi, kepemimpinan visioner juga menuntut integritas dan profesionalisme dari kepala sekolah. Mereka harus menjadi panutan dalam hal etika dan nilai moral, serta mampu menginternalisasi visi ke dalam budaya sekolah (Mulyadi, 2025). Keteladanan ini akan mendorong seluruh komunitas sekolah untuk berkomitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melihat besarnya peran kepemimpinan visioner dalam pendidikan dasar, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara optimal guna meningkatkan mutu sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan baru serta rekomendasi praktis bagi kepala sekolah

dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Studi literatur dilakukan untuk menelaah secara mendalam hasil dari penelitian terdahulu. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi dari sumber-sumber literatur berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 5 tahun terakhir dan disesuaikan dengan topik penelitian, yaitu kepemimpinan visioner kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap perkembangan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapatahapan berupa penyaringan informasi, penyampaian informasi, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan setelah literatur dikumpulkan kemudian diseleksi untuk memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dengan menampilkan atau menyajikan data yang telah dianalisis agar mudah dibaca dan dipahami. Penarikan kesimpulan yaitu menyimpulkan data dari hasil analisis temuan terdahulu. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembahasan yang disajikan dapat memberikan pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang model kepemimpinan visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gaya kepemimpinan visioner yang diterapkan di SD Negeri Soko memberikan dampak yang berarti dalam perbaikan kualitas pendidikan. Terbukti hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri Soko tidak hanya memiliki tanggung jawab mengajar, tetapi juga terlibat aktif dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih optimal, SD Negeri Soko melaksanakan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan pelatihan guru (Purwanto, 2021).

Upaya peningkatan motivasi kinerja guru dalam mengajar di MIN Batang Hari menunjukkan hasil yang signifikan. Pada penelitian yang pertama memperoleh hasil 72% dan penelitian kedua memperoleh 92%. Hasil tersebut membuktikan bahwa terjadi peningkatan sebesar 20%, sehingga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kinerja guru dan meningkatkan mutu pendidikan di MIN Batang Hari (Suhardiman, 2023).

Selain kinerja guru, terdapat kolaborasi antara kepala sekolah dengan stakeholder yang menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Hidayah & Utami, 2024). Terbukti bahwa stakeholder memiliki peran yang dapat membantu mewujudkan visi dan misi sekolah melalui partisipasi aktif, dan dukungan moral. Selain itu juga dapat memberikan umpan balik terhadap program yang dilaksanakan di sekolah. Beberapa stakeholder seperti pemerintah, komite sekolah, mitra sekolah juga bisa menyediakan fasilitas, pelatihan, atau beberapa hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pendidikan.

Keberhasilan kepemimpinan visioner itu bergantung pada dukungan sumber daya, partisipasi aktif, dan kemampuan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan di

era modern ini. Beberapa cara yang dapat dilakukan adalah menjadi agen perubahan yang dapat merumuskan visi jangka panjang, dan mendorong budaya kolaboratif dan inovatif (Lellya, 2025).

Pembahasan

Peran Visi dan Misi dalam Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang berfokus pada mengaktualisasikan visi masa depan yang jelas dan membawa perubahan yang positif. Dalam konteks kepemimpinan visioner, visi dan misi memiliki peran penting karena menjadi fondasi arah, strategi, dan motivasi dalam suatu organisasi atau institusi pendidikan seperti sekolah dasar. Visi berfungsi sebagai petunjuk arah secara terarah untuk meraih tujuan-tujuan yang telah dirumuskan. Sementara misi berfungsi sebagai penjabaran tujuan atau langkah-langkah yang harus dicapai. Seorang pemimpin atau kepala sekolah harus bisa menyelaraskan antara kebijakan dengan visi dan misi agar tidak keluar dari tujuan yang telah ditetapkan.

Visi dan misi dijadikan sebagai tolok ukur dalam merumuskan kebijakan, strategi, dan pembaharuan yang dirancang oleh pemimpin visioner atau kepala sekolah. Agar mencapai visi dan misi yang efektif, kepala sekolah harus mengkomunikasikan visi kepada stakeholders agar tercipta kesatuan pemahaman bagi seluruh anggota (Basuki et al., 2024). Pemimpin visioner tidak hanya bertanggung jawab menyusun visi dan misi secara kontekstual saja, akan tetapi juga mendorong perubahan dan menanamkan budaya kerja agar dapat meningkatkan mutu pendidikan (Putri et al., 2025). Dengan merumuskan visi yang tepat, maka dapat mempermudah suatu organisasi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dan dapat mencetak perubahan yang lebih baik serta maksimal.

Dalam kepemimpinan visioner terdapat beberapa karakteristik utamanya yaitu pemimpin visioner mampu memiliki pandangan jangka panjang, artinya tidak hanya fokus pada permasalahan saat ini saja, tetapi juga memikirkan dan merancang transformasi kedepannya. Mampu merumuskan visi dan misi yang jelas, pemimpin visioner mampu menyusun visi yang inspiratif, kreatif, dan jelas sehingga dapat dipahami oleh seluruh pihak stakeholders. Mampu berkolaborasi dengan membangun budaya partisipatif, mampu memotivasi dan mendorong orang lain untuk bekerja keras serta bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menjalinkan hubungan yang efektif, pemimpin visioner dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dengan menjalin komunikasi terbuka, saling menghargai, sehingga tercipta kepercayaan yang dapat memperkuat kerja sama tim (Annisa & Muttaqin, 2024).

Hubungan kepemimpinan Visioner dengan Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan visioner berperan penting dalam menentukan mutu proses belajar mengajar. Pemimpin visioner tidak hanya sebagai administrator, melainkan juga sebagai agen perubahan yang mampu mendorong transformasi mutu pendidikan yang lebih baik. Hubungan antara kepemimpinan visioner dan mutu pendidikan sangat berkaitan, karena keduanya saling memengaruhi dan memperkuat dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Untuk mengetahui mutu pendidikan pada suatu institusi itu dapat dilihat dari aspek yang ada, apakah memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) atau tidak (Yanto et al., 2023).

Peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kontribusi guru dan tenaga kependidikan (staf) sebagai pelaku utama dalam pendidikan. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu adalah peningkatan profesionalisme guru dan staf. Profesionalisme yang dimaksud berupa sikap, komitmen, dan kemampuan guru serta staf dalam menjalankan

tugas-tugasnya secara optimal. Sebagai kepala sekolah, dapat menginspirasi guru dan staf melalui program pengembangan kompetensi guru seperti menyediakan pelatihan-pelatihan, workshop, dan sebagainya. Kepala sekolah juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya tujuan. Dapat diterapkan dengan mengalokasikan anggaran sekolah sesuai kebutuhan, seperti menyediakan perangkat teknologi yang mendukung pembelajaran berbasis digital. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih efektif, karena terjadi peningkatan terhadap kinerja guru dan motivasi belajar siswa.

Prestasi siswa dalam akademik maupun non-akademik juga dapat menjadi acuan keberhasilan suatu lembaga pendidikan (Maulana, 2024). Hal ini biasanya diukur dari hasil belajar siswa, capaian nilai ujian sekolah, asesmen sekolah, dan berbagai kompetensi akademik lainnya. Oleh karena itu, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan perbaikan kualitas pembelajaran melalui penguatan strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta menyediakan program-program unggulan akademik. Selain itu, kepala sekolah juga perlu menyadari pentingnya pengembangan aspek non-akademik. Dalam pelaksanaannya dapat diterapkan dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif dan bermakna serta menyediakan fasilitas berupa ruang yang dapat digunakan siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan keterampilan sosial mereka.

Pencapaian prestasi akademik dan non-akademik yang optimal membutuhkan integrasi antara berbagai komponen di sekolah. Pemimpin visioner tidak hanya fokus pada hasil saja, melainkan juga memperhatikan proses dan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan arah yang jelas, dan fokus pada potensi setiap siswa, sekolah dapat menjadi tempat untuk tumbuh sudah berkembang. Sehingga sekolah mampu menghasilkan lulusan yang unggul untuk masa depan, baik secara intelektual atau moral.

Tantangan dan Peran Dinas Pendidikan dalam Implementasi Kepemimpinan visioner

Dalam penerapan kepemimpinan visioner terdapat beberapa tantangan atau hambatan yang sering terjadi. Masih banyak kepala sekolah yang menggunakan pendekatan administratif dan berorientasi pada rutinitas bukan pada perubahan. Ketika terjadi perubahan, guru dan staf sering kali merasa tidak yakin terhadap inisiatif baru dari kepala sekolah dan menyebabkan penolakan atau sikap defensif terhadap perubahan yang akan dilakukan. Selain itu juga terdapat tantangan lain yaitu terbatasnya sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran, infrastruktur, maupun SDM (Amanah et al., 2024). Misalnya, tidak semua guru memiliki kompetensi yang sama untuk mendukung penerapan dalam pembelajaran berbasis digital.

Dinas Pendidikan dapat merumuskan kebijakan kepada kepala sekolah untuk berinovasi, misalnya membantu kepala sekolah mengembangkan program yang relevan dengan visi misi sekolah. Dinas pendidikan juga dapat menyelenggarakan program pengembangan profesional kepala sekolah dan guru yang berfokus pada kepemimpinan transformatif, manajemen perubahan, dan penggunaan teknologi Pendidikan. Selain itu, dinas pendidikan juga dapat menyediakan sistem pendampingan berkelanjutan melalui pengawasan sekolah.

SIMPULAN

Model kepemimpinan visioner terbukti memberikan pengaruh bermakna dalam mendorong perbaikan kualitas pendidikan di jenjang sekolah dasar. Kepemimpinan ini ditandai oleh kemampuan kepala sekolah dalam merumuskan visi dan misi yang terarah menuju perubahan yang lebih baik, serta mendorong kolaboratif dengan berbagai pihak yang terlibat

dalam proses Pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat mendorong semangat guru dalam mengajar dengan metode kreatif dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Meski memiliki banyak manfaat, implementasi kepemimpinan visioner tetap menghadapi sejumlah tantangan. Penolakan terhadap perubahan dari berbagai pihak, keterbatasan dana dan fasilitas, serta regulasi yang belum sepenuhnya mendukung inovasi menjadi hambatan dalam mewujudkan visi pendidikan yang lebih maju. Jika tidak ditangani dengan strategi yang tepat, tantangan ini dapat menghambat pertumbuhan sekolah dan membatasi peluang untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih progresif.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemimpin sekolah harus mengadopsi pendekatan manajerial untuk menghadapi perubahan yang melibatkan seluruh warga sekolah agar mereka lebih menerima inovasi. Membangun kemitraan strategis dengan orang tua, komunitas, dan sektor industri dapat membantu sekolah memperoleh dukungan tambahan dalam bentuk sumber daya, pelatihan, dan program pendidikan. Selain itu, meningkatkan kompetensi kepemimpinan melalui pelatihan berkelanjutan merupakan langkah penting dalam membangun keterampilan komunikasi, manajemen, dan pengambilan keputusan yang efektif. Penggunaan teknologi digital juga menjadi faktor utama dalam mempermudah transformasi pendidikan, meningkatkan efisiensi manajemen, serta membuka peluang pembelajaran yang lebih fleksibel bagi siswa.

Dengan pendekatan yang tepat, kepemimpinan visioner dapat membawa perubahan nyata dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki pemikiran strategis, kemampuan komunikasi yang baik, serta keterampilan dalam membangun kerja sama akan mampu menciptakan ekosistem pendidikandengan mutu yang lebih tinggi serta berfokus pada masa depan. Dukungan dari Dinas Pendidikan, pemerintah, masyarakat, dan seluruh elemen sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa visi pendidikan yang dirancang dapat diwujudkan secara nyata dan berdampak positif bagi peserta didik.

REFERENSI

- Amanah, M., Nurlaeli, A., & Ma'shum, S. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMK Dinamika Pembangunan 2 Jakarta. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1773–1776. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1127>
- Annisa, & Muttaqin, M. I. (2024). Membangun Masa Depan Pendidikan: Peran kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.240>
- Basuki, A. D., Budiman, Theodora, N. C., Fuad, A., & Dwiyono, Y. (2024). PERBANDINGAN GAYA KEPEMIMPINAN VISIONER DAN GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 867–877. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.483>
- Hartono, Ilhami, A. H., Rukhama, A., Pratama, M. D., & Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depandi MA Ma'arif Balong. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(5), 611–624. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.6290>

- Hidayah, B., & Utami, D. W. (2024). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Huda Jombang. *Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan*, 3(1), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.52431/manajeria.v2i2>
- Lellya, I. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MODERN. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 394–406.
- Maulana, Z. (2024). KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PENDIDIKAN ISLAM TRANSFORMATIF. *Proceedings of International Conference on Educational Management*, 2(2), 16–29.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.26>
- Putri, R. A., Ramadhan, G., Fauzi, A., & Zohriah, A. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Islam Ar-Rochmah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.C), 284–292. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9883>
- Rahmi, A., Redjeki, D. S. S., Anggraini, M., Sabariah, Eshariayni, & Kurniawan, A. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAHDALAM MEWUJUDKAN GURU BERMUTU UNTUK Mendukung visi Indonesia Maju. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(1), 714–719. <https://doi.org/https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.484>
- Suhardiman. (2023). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DENGAN MENERAPKAN MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH PADA MIN 4 BATANG HARI. *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/manajerial.v3i1.2047>
- Yanto, T., Syaodih, C., Puspitasari, D., Septima, D., & Restiana, R. (2023). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Bojongsoang 1. *AL-AFKAR:Journal for Islamic Studies*, 6(2), 366–377. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.574>